

**REKAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KESEHATAN MASYARAKAT  
PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024**

No	Indikator	SASARAN	TARGET (%)	CAPAIAN		Realisasi Kinerja
				ABS	%	
<b>A</b>	<b>GIKIA</b>					98,8%
1	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)		183	(jml Kematian 42)	200/ 100.000KH	120%
2	Angka Kematian Neonatal (per 1000 KH)		10	(jml Kematian Neonatal 136)	6 /1000KH	104%
3	Angka Kematian Bayi (per 1000 KH)		16	(jml Kematian bayi 0-11 bln: 235)	9/1000KH	108%
4	Prevalensi Stunting	72.182	14	5.621	7,79	107%
5	Prevalensi Wasting	72.182	7	3.878	5,37	101%
6	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)	26.330	95	18.844	81,57	86,00%
7	Cakupan Kunjungan Antenatal (K4)	26.330	95	19.955	85,79	90%
8	Cakupan Kunjungan Antenatal (K6)	26.330	95	17.659	67,07	71%
9	Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan	25.501	95	20.390	89,96	95%
10	Persentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan	98.474	85	83.856	92,16	108%
11	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	5.704	10	756	13,25	96%
12	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	8.021	60	4.891	60,9	102%
13	Persentase puskesmas yang melaksanakan pembinaan ke sekolah 4 kali setahun	150	90	172	94,67	105%
14	Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih kegawatdaruratan maternal dan neonatal	320	50	22	44	88%
15	Persentase kabupaten/ kota yang melaksanakan intervensi kesehatan keluarga	10	10	2	20	200%
16	Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan surveilans gizi	10	10	0	0	0%

<b>B</b>	<b>Usia Produktif dan Lansia</b>					<b>91,4%</b>
17	Jumlah puskesmas memberikan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (kespro catin)	150	100	150	100	100%
18	Jumlah puskesmas mampu memberikan pelayanan KB pasca persalinan (KBPP)	150	100	150	100	100%
19	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan usia reproduksi	10	100	10	100	100%
20	Jumlah Kabupaten/ Kota yang Melaksanakan Kesehatan Kerja	10	100	7	70	40%
21	Persentase Puskesmas yang Meningkatkan Aktifitas Fisik	150	100	147	98,67	99%
22	Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan lanjut usia	10	100	10	100	100%
23	Persentase Lansia yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	111.390	90	101.206	90,9	101%
<b>D</b>	<b>Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat</b>					<b>100%</b>
24	Persentase Kabupaten/Kota yang Menerapkan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	10	100	10	100	100
25	Persentase Kabupaten/Kota dengan Minimal 80% Posyandu Aktif	10	90	9	90	100%
<b>E</b>	<b>Kesehatan Jiwa Masyarakat</b>					<b>53,3%</b>
26	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	234.121	90,00	59.159	25,3	28%
27	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes	10.027	90,0	2.896	28,9	32%
28	Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	898	100	898	100	100%
<b>F</b>	<b>TAKELKESMAS</b>					<b>92%</b>
29	Persentase Puskesmas dengan tata kelola kesehatan masyarakat yang baik	150	100	150	100	100%
30	Persentase puskesmas yang menerapkan BLUD	150	20	3	15	75%

31	Persentase puskesmas yang melakukan perencanaan tingkat puskesmas melalui lokakarya mini	150	90	124	83	92%
32	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pemantauan wilayah kerja	150	100,00	150	100	100%

**KET PENILAIAN KINERJA :**

- 1. Indikator POSITIF ; Semakin tinggi Realisasi maka semakin baik Kinerjanya**
- 2. Indikator NEGATIF ; Semakin tinggi realisasinya maka semakin buruk kinerjanya**

**SKALA PENILAIAN KINERJA :**

- 1. Nilai dibawah 55 : Kurang**
- 2. Nilai 55-80 : Cukup**
- 3. Nilai 80 - 95 : Baik**
- 4. Nilai 95 - 100 : Sangat Baik**

**SEKSI PROMKES : 81,7 %**  
**SEKSI GIKIA : 95 %**

**CAPAIAN INDIKATOR BIDANG KESMAS : 88,4%**  
**CAPAIAN ANGGARAN :**

**1. APBD : 72%**  
**2. APBN : 84,40 %**  
**TOTAL (%) : 78,2 %**

**KINERJA BIDANG KESMAS TAHUN 2024 : 83 % (BAIK)**